

**PENGEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL  
PADA SENTRA IBADAH DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
ISTIQOMAH SAMBAS KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
guna memenuhi salah satu syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

**Oleh :  
PRIMAYANTI NURKHASANAH  
NIM. 102331099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Primayanti Nurkhasanah

NIM : 102331099

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 November 2014

**IAIN PURWOKERTO**

Saya yang menyatakan

**Primayanti Nurkhasanah**

**NIM. 102331099**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Primayanti Nurkhasanah, NIM: 102331099 yang berjudul:

**PENGEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL BERBASIS  
MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam (S.Pd.I)

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 10 November 2014  
Pembimbing

**Dr. Fauzi, M.Ag**  
**NIP. 19740805 199803 1 004**

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini untuk orangtuaku Bapak Rimin dan Ibu Romiyati yang selalu bekerja keras tanpa mengenal lelah, tak pernah mengeluh meski bersimbah peluh. Selalu bersabar dan tiada hentinya melantunkan do'a serta harapan-harapannya kepada Allah SWT, sehingga penulis bisa seperti sekarang ini. "I hope my parent get well soon and always be healthy". Amiin ☺*

*Tidak lupa untuk kedua saudara saya yaitu Prima Hendar Faozan dan Prima Reyhan Alfan Ghifari yang turut memberikan dukungan kepada penulis.*



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur hanyalah bagi Allah zat yang Maha Rahman dan Maha Rahim terhadap seluruh makhluknya. Dialah yang menganugerahkan berbagai nikmat dan karunia khususnya bagi penulis, sehingga dengan hidayah dan inayahnya memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada penyelamat umat manusia di dunia, yaitu baginda Nabi besar Muhammad SAW sebagai insan utama pilihan Allah yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan dan teknologi seperti pada saat ini. Setelah sekian lama mengikuti proses bimbingan, akhirnya proses penyusunan skripsi ini terwujud bukan semata-mata atas usaha pribadi penulis, melainkan berkat bantuan dan dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu, sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, dalam kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang terdalam kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I. Wakil Ketua I STAIN Purwokerto, dan sebagai penasehat akademik penulis
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Ketua II STAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc. M.S.I. Wakil Ketua III STAIN Purwokerto

5. KholidMawardi, S.Ag.M.HumKetuaJurusanTarbiyah STAIN Purwokerto
6. Dr. Rohmat, M.Ag.M.Pd. Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
7. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
8. Dr. Fauzi, M.Ag yang dengan ketulusan dan keikhlasannya berkenan menjadi dosen pembimbing dan telah meluangkan waktu serta kesabaran beliau yang tidak lelah untuk memberikan bimbingan, membantu, dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh dosen STAIN Purwokerto yang telah mendidik, memberikan pengalaman, dan mendewasakan penulis berbagai wawasan serta ilmu perguruan yang sangat berguna selama mengikuti studi di kampus
10. IbuNovi Indrawatiselaku kepala sekolah PAUD Istiqomah Sambas Purbalingggayang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian
11. Seluruh dewan guru dan beserta staf tenaga kerja PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga
12. Ibu terkasih Romiyatidan Bapak tercinta Rimin atas segala limpahan kasih sayang dan cinta tak pernah putus, you're the best I ever had, I know your love to me unbreakeable by time, unchangeable by distance
13. Adik-adiktersayang Prima HendarFaozandan Prima ReyhanAlfanGhifariyang turut serta memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
14. Teman-teman PAI 3 angkatan 2010 5'ngatzu (Mahasiswa yang semangat untuk sukses) we are the rainbow after the rain, kebersamaan kita takkan pernah terlupakan, dan semua hal tentang kita akan menjadi sebuah kisah klasik

untuk masa depan, sebuah kisah yang akan bercerita betapa hebatnya kita, betapa indahny kita, dan betapa uniknya kita. Someone, somewhere, and somedoing.

Semoga segala amal kebaikan dan ketulusan yang mereka berikan mendapat berkah dari Allah SWT. Tidak lupa penulis haturkan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada salah baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga karya ini bermanfaat baik bagi diri penulis sendiri maupun bagi dunia pendidikan.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Purwokerto, 29 Oktober 2014

Primayanti Nurkhasanah  
NIM.102331099



**IAIN PURWOKERTO**

## **MOTTO**

*“Setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, tetapi semua berhak mendapatkan kesempatan yang sama”*





**PENGEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL  
PADA SENTRA IBADAH DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
ISTIQQOMAH SAMBAS KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

PRIMAYANTI NURKHASANAH  
NIM.102331099

**ABSTRAK**

Anak merupakan generasi penerus bangsa, maka anak diharapkan menjadi orang yang baik dan shaleh. Namun realitasnya, masih banyak anak didik yang mengalami krisis moral, keadaan yang demikian itu tidak lepas dari basic pendidikan yang ada di masyarakat. Maka perlu dioptimalkan pada bidang pengembangan nilai-nilai agama dan moral, yang merupakan salah satu bidang pengembangan pembiasaan di Taman Kanak-Kanak yang mengupayakan anak untuk meningkatkan ketakwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membiasakan anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik dan dilakukan secara terus menerus agar menjadi kebiasaan yang baik pula.

Untuk mengembangkan aspek nilai-nilai agama dan moral anak, maka dalam pembelajaran haruslah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Model pembelajaran sentra merupakan suatu pendekatan dalam pendidikan anak usia dini yang mendasarkan kegiatan bermain sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Ada beberapa macam sentra yang ada di lembaga PAUD, sentra ibadah merupakan sentra yang tepat karena sentra ibadah bertujuan untuk mengenalkan peribadatan (imam dan takwa) dirancang sebagai tempat bermain sambil belajar guna mengembangkan kemampuan dasar keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), dengan jenis penelitiannya kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan, bagaimana pengembangan nilai-nilai agama dan moral berbasis model pembelajaran sentra di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga? Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: Ruang lingkup nilai-nilai agama dan moral yang dikembangkan pada sentra ibadah adalah mengenal agama dan Tuhannya, pembiasaan beribadah, berdoa'asebelum dan sesudah kegiatan, beribadah tepat waktu, memahami perilaku mulia seperti jujur, penyayang, sopan, tanggung jawab dan lain sebagainya. Alat Permainan Edukatif yang digunakan untuk pengembangan nilai-nilai agama dan moral disesuaikan dengan tema dan kegiatan yang akan dilakukan, seperti puzzle masjid, huruf hijaiyah, urutan gerak shalat, dan lain sebagainya. Metode yang digunakan yaitu metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat, pengawasan, pemberian reward dan hadiah, bercerita, dan permainan bernyanyi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu pengamatan langsung (observasi) mencatat kegiatan dan mendokumentasikan perkembangan dan karya siswa.

Kata kunci: Pengembangan nilai-nilai agama dan moral, sentra ibadah.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	15
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini .....	15
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	17
3. Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini .....	18

4. Karakteristik Anak Usia Dini .....	21
5. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini .....	21
B. Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini.....	24
1. Pengertian Nilai-Nilai Agama dan Moral .....	24
2. Tujuan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini.....	27
3. Ruang lingkup Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini	28
C. Sentra Ibadah.....	29
1. Macam-Macam Sentra.....	29
2. Pengertian Sentra Ibadah .....	32
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Sentra Ibadah .....	33
4. Alat Permainan Edukatif Pada Sentra Ibadah.....	35
D. Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Sentra Ibadah Di PAUD.....	37
1. Ruang Lingkup Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Sentra Ibadah di PAUD.....	37
2. Alat Permainan Edukatif (APE) Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Sentra Ibadah di PAUD.....	38
3. Metode Pengembangan Nila-Nilai Agama dan Moral Pada Sentra Ibadah di PAUD .....	40
4. Evaluasi Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Sentra Ibadah di PAUD .....	42

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	42
	B. Tempat Penelitian.....	42
	C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	44
	D. Metode Pengumpulan Data .....	45
	E. Metode Analisis Data .....	47
<b>BAB IV</b>	<b>PENGEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PADA SENTRA IBADAH DI PAUD ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA</b>	
	A. Deskripsi PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.....	50
	B. Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Sentra Ibadah Di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga .....	51
	1. Tema “Perpustakaan, Jendela Ilmu Pengetahuanku” .....	53
	2. Tema “Darah, Cairan Ajaib Karunia Allah SWT” .....	55
	3. Tema “Indahnya Corak Batik Karunia Allah SWT” .....	58
	C. Pembahasan.....	60
	1. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Sentra Ibadah di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga .....	60
	2. Alat Permainan Edukatif Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Sentra Ibadah di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga. ....	63
	3. Metode Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Sentra Ibadah di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga .....	65

4. Evaluasi Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Sentra Ibadah di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan generasi penerus bangsa, karena ditangan merekalah diteruskan sejarah kehidupan manusia di Indonesia selanjutnya, begitu pentingnya mereka dalam rantai kelangsungan tradisi suatu bangsa. Maka tidak heran jika semua orang tua mendambakan anak-anaknya menjadi generasi yang baik, terutama bagi umat Islam. Anak bukan sekedar untuk menjadi orang yang baik di dunia saja. Tapi juga harus kita didik agar menjadi generasi yang shaleh untuk kebahagiaan kelak di akhirat.

Upaya mendidik seorang anak tentunya bukanlah perkara yang mudah, mendidik anak adalah upaya membentuk karakter manusia, manusialah yang nantinya akan membentuk masyarakat dan juga sebuah bangsanya. Juga sebaliknya, buruk karakter manusianya akan membuat sebuah masyarakat dan bangsa tersebut menjadi bangsa yang buruk. Maka baik buruknya suatu bangsa tergantung dari karakter atau moral manusianya.

Dalam perkembangannya, dari mulai lahir hingga memasuki pendidikan dasar, anak berada dalam masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa-masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan.

Perkembangan anak agar tumbuh dengan baik tidak akan terlepas dari bantuan dan bimbingan orang lain terutama dari yang lebih dewasa dan dianggap mampu memberikan bimbingan kepada anak, misalnya orang tua dan guru. Bimbingan dan bantuan yang diberikan ditujukan untuk memberikan kepribadian utama bagi anak. Kepribadian yang utama seharusnya dapat dibentuk dengan pemberian pendidikan agama.

Melalui pendidikan agama, nilai-nilai agama dan moral perlu diberikan kepada anak usia dini melalui ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik, agar nantinya dia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang diyakininya secara menyeluruh serta menjakadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat (Zakiyah Darajat, 1992: 86).

Bayi yang dilahirkan sudah memiliki beberapa instink, diantaranya insting keagamaan. Belum terlihatnya tindak keagamaan pada diri anak karena beberapa fungsi kejiwaan yang menopang kematangan berfungsinya insting itu belum sempurna. Dengan demikian pendidikan agama perlu diperkenalkan kepada anak jauh sebelum usia 7 tahun. Artinya, jauh sebelum usia tersebut, nilai-nilai keagamaan perlu ditanamkan kepada anak usia dini, baik itu nilai-nilai keagamaan yang berupa perbuatan yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan atau hubungan antara sesama manusia.

Pendidikan harus berprinsip pada pengembangan nilai-nilai agama dan moral, di samping aspek-aspek lain yang berkaitan dengan bidang-bidang pengembangan. Hal ini sangat diperlukan sebagai upaya untuk mengantarkan

anak didik menuju kedewasaan berpikir, bersikap, dan berperilaku secara terpuji (akhlak al-karimah).

Pendidikan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam serta terpatri dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan keagamaan. Nilai-nilai luhur ini pun dikehendaki menjadi motivasi spiritual bagi bangsa ini dalam rangka melaksanakan sila-sila lainnya dalam Pancasila.

Namun dalam realitasnya dewasa ini terdapat sesuatu yang memprihatinkan dalam dunia pendidikan nasional di Indonesia. Salah satu di antaranya adalah masih banyak anak didik dan output pendidikan nasional di Indonesia yang belum mencerminkan kepribadian yang bermoral, seperti sering tawuran antar pelajar, penyalagunaan obat-obat terlarang, pelecehan seksual, pergaulan bebas, dan lain sebagainya. Jika ditelusuri lebih jauh lagi, sebenarnya keadaan yang demikian itu tidak lepas dari basic pendidikannya pada masa lampau, yang boleh jadi pada masa itu pengokohan mental-spiritualnya masih belum tersentuh secara maksimal, selain faktor lingkungan yang juga mempengaruhinya.

Nilai-nilai agama dan moral yang telah dipraktikkan oleh peserta didik kadang dapat pudar karena terkalahkan oleh hawa nafsu atau godaan syaetan, baik yang berupa jin, manusia, maupun budaya-budaya yang negative yang telah



berkembang disekitanya (Muhaimin, 2002: 147-148). Maka lembaga pendidikan menjadi arti penting dalam upaya mengantisipasi hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam sistem pendidikan kita, khususnya pada jenjang pendidikan yang paling dasar (pra sekolah). Oleh karenanya, sebagai upaya awal perbaikan terhadap sistem pendidikan di Indonesia maka sangat diperlukan adanya pengembangan nilai-nilai agama dan moral sejak dini sebagai upaya pengokohan mental-spiritual anak.

Pengembangan nilai-nilai agama sangat penting diberikan kepada anak sejak usia dini. Hal ini dikarenakan agar jiwanya tertanam nilai-nilai maupun norma yang sesuai dengan agama Islam. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zakiyah Daradjat: perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya. Terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0-12 tahun. Seorang anak yang pada masa anak itu tidak mendapat pendidikan agama dan tidak pula mempunyai pengalaman keagamaan, maka ia nanti setelah dewasa akan cenderung kepada sikap negative terhadap agama. (Zakiyah Daradjat, 1996: 58).

Untuk pengembangan anak usia prasekolah, biasanya orang tua menyekolahkan anaknya ke lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seperti TK/TPA, apalagi bila orangtua tidak mempunyai kesempatan untuk mendidik karena kesibukan bekerja. TK/TPA mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kesadaran beragama anak (Syamsu Yusuf, 2008: 178).

Peran Pendidikan Anak Usia Dini yaitu mengembangkan potensi anak, maka dalam pembelajaran haruslah menggunakan model pembelajaran yang

benar-benar sesuai dengan perkembangan anak. Dalam kasus di lapangan ternyata masih banyak pendidikan anak usia dini yang menerapkan pembelajaran yang kaku dan tidak sesuai dengan perkembangan anak. Sudah saatnya mengubah praktek pendidikan yang kaku tersebut dengan menggunakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Hal ini sependapat dengan Anita Yus (2011, 146) bahwa banyak praktik-praktik pendidikan anak usia dini yang kurang memberikan ruang gerak yang leluasa kepada anak dalam mengembangkan pribadinya. Mereka banyak melakukan kegiatan belajar yang membosankan, dengan banyak duduk, mendengar, mencatat, menghafal, dan mengikuti keinginan guru. Kondisi tersebut kurang mendukung anak melewati tahap perkembangan anak yaitu bermain sendiri.

Setiap anak lahir dengan lebih dari satu bakat, untuk itulah anak perlu diberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya dengan cara memperkaya lingkungan bermainnya. Orang dewasa memberi peluang kepada anak untuk menyatakan diri, berekspresi, berkreasi dan menggali sumber-sumber terunggul yang tersembunyi dalam diri anak. Pentingnya masa anak dan karakteristik anak usia dini, menuntut pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatiannya pada anak (Mansur, 2011: 91). Jadi posisi dan peranan siswa sangat sentral dalam sistem pengajaran, oleh karena itu kondisi-kondisi serta kebutuhan siswa menjadi tolak ukur pemilihan unsur pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi studi pendahuluan yang telah dilakukan pada hari Jum'at tanggal 20 Desember 2013 di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga

bersama Ibu Agus Setiya Reni S.Pd, bahwa PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga sebagai yayasan yang bergerak dalam bidang Pendidikan dan Keagamaan yang kental, dalam pembelajarannya metode yang di gunakan adalah metode bermain sambil belajar atau yang biasa disebut dengan model pembelajaran sentra dan lingkaran yang berpusat pada anak. Mengenai model pembelajaran sentra yang dilaksanakan di PAUD Istiqomah Sambas ada sembilan sentra yaitu sentra ibadah, sentra persiapan, sentra musik dan olah tubuh, sentra bahan alam, sentra main peran mikro, sentra main peran makro, sentra cooking, sentra balok dan sentra seni. Pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini dilakukan di semua sentra, yaitu dengan menyelipkan nilai-nilai agama dan moral pada setiap sentra, namun lebih khusus pada sentra ibadah (wawancara, Jum'at, 20 Desember 2014).

Pengembangan nilai-nilai agama dan moral di PAUD Sambas dilakukan dengan bermain sambil belajar dengan suasana kelas yang menyenangkan. Hal tersebut terlihat ketika dalam proses pembelajaran disalah satu sentra yaitu sentra ibadah, sebelum belajar guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan membangun aturan main seperti sikap sayang teman, jangan berebut, sopan dan bertanggungjawab. Ketika waktu mainnya habis, siswa langsung membereskan alat mainnya dengan semangat (observasi, Jum'at 20 Desember 2013)

Dari penjelasan singkat inilah yang selanjutnya penulis tergugah dan tertarik untuk mengetahui serta menggali informasi tentang hal-hal yang terkait dengan pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Istiqomah Sambas Purbalingga dan penulis

memilih pengembangan nilai-nilai agama dan moral diantara lima aspek perkembangan anak, karena aspek inilah yang paling utama berkaitan dengan pendidikan agama pada anak. Pendidikan agama merupakan kunci keberhasilan dari pendidikan secara seutuhnya, dan salah satu dasar yang harus dimiliki seorang anak untuk menjadi seorang manusia yang baik dan benar adalah memiliki sikap dan nilai moral yang baik sebagai umat Tuhan, anak, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.

## **B. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kekeliruan akan pemahaman atau pengertian yang terkandung dalam penulisan judul, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dalam batasan-batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang akan penulis susun. Adapun istilah yang penulis maksud adalah :

### **1. Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral**

Pengembangan adalah cara, proses, upaya memperluas atau mewujudkan potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, atau lebih baik, memajukan suatu yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari yang sederhana ketahap yang lebih baik (Nana Sudjana, 1993: 331)

Nilai merupakan sesuatu standar/criteria benar dan salah yang diambil dari agama. Sedangkan nilai-nilai agama adalah sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan dan dianggap bermanfaat ditinjau dari segi

agama. Sesuatu itu berupa ajaran yang bersumber kepada wahyu Allah yang meliputi keyakinan, pikiran, akhlak dan amal dengan orientasi pahala dan dosa. Moral berasal dari kata latin “mores” yang berarti adat istiadat atau tata cara kehidupan. Seseorang dapat dikatakan bermoral, apabila tingkah laku orang tersebut sesuai dengan nilai- nilai moral yang dijunjung oleh kelompok sosialnya (Siti Aisyah, 2012: 8.7).

Pengembangan nilai-nilai agama dan moral merupakan salah satu bidang pengembangan pada anak usia dini untuk meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik (Zainal Aqib, 2009: 80).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, nilai- nilai agama dan moral dalam lingkup tingkat pencapaian perkembangan usia 5 - ≤ 6 tahun adalah mengenal agama yang dianut, membiasakan diri beribadah, memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb), membedakan perilaku baik dan buruk, mengenal ritual dan hari besar agama, menghormati agama orang lain.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa pengembangan nilai-nilai agama dan moral disini adalah suatu proses atau cara sebagai upaya meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak yang meliputi dasar-dasar keimanan, budi pekerti dan beribadah dan kebiasaan yang harus dilaksanakan dan diamalkan sesuai dengan agama dan

tata cara sosial dan sesuai standar tingkat perkembangan anak usia dini usia 5-6 tahun.

## 2. Sentra Ibadah

Sentra adalah kegiatan belajar atau pusat sumber belajar yang merupakan suatu wahana yang sengaja dirancang untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini (Yuliani Nurani Sujiono, 2010: 810).

Sentra Ibadah adalah sentra yang memberikan kesempatan kepada anak pembelajaran nilai-nilai, aturan-aturan, sehingga anak dapat mengembangkan keimanan dan ketakwaan melalui pembiasaan sehari-hari pada kegiatan main anak (Mukhtar Latif dkk, 2013: 135).

Jadi yang penulis maksud dalam judul skripsi “Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Sentra Ibadah di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga” adalah suatu cara, proses atau upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan aspek nilai-nilai agama dan moral siswa sesuai standar tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun pada tempat bermain yang memberikan pembelajaran nilai-nilai, aturan-aturan, sehingga anak dapat mengembangkan keimanan dan ketakwaan melalui pembiasaan sehari-hari pada kegiatan main anak sentra ibadah di TK B Ibnu Sahl PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.

Pembelajaran di PAUD Sambas Purbalingga menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah wahana yang berisikan bahan-bahan yang perlu dikembangkan lebih lanjut oleh guru menjadi

program pengembangan yang perasional, dan menekankan pada keterlibatan anak secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga anak dapat memperoleh pengalaman langsung. Tema dapat dikembangkan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak (Yuliani Nuraini Sujiono, 2011; 76). Maka dalam penelitian ini meliputi tiga tema yaitu “Perpustakaan, Jendela Ilmu Pengetahuan”, tema “Darah, Cairan Ajaib Karunia Allah SWT” dan tema “Indahnya Corak Batik Karunia Allah SWT”.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan, yang menjadi fokus penelitian ini adalah: Bagaimana Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Sentra Ibadah Di Pendidikan Anak Usia Dini Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

- a) Untuk mendeskripsikan tentang pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah.
- b) Untuk menggali informasi tentang berbagai hal yang dilakukan didalam proses pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di

jenjang TK B kelompok Ibnu Sahl di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain:

### a) Teoritis

- 1) Untuk mengetahui tentang pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah pada jenjang TK B di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga sehingga dapat dijadikan evaluasi.
- 2) Untuk bahan informasi tentang pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah untuk jenjang TK

### b) Praktis

- 1) Menjadi sumbangan pemikiran bagi pembaca, pendidik dan calon pendidik, sekaligus sebagai masukan bahan pertimbangan dunia pendidikan Islam anak usia dini.
- 2) Untuk menambah wawasan terkait proses yang dilakukan dalam upaya pengembangan nilai-nilai agamadan moral.
- 3) Sebagai bahan referensi atau bahan pustaka bagi perpustakaan STAIN Purwokerto berupa karya ilmiah dalam bidang pendidikan.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini diperlukan dalam penelitian untuk mencari teori-teori, konsep, dan generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi penulis dalam memposisikan penelitiannya.



Adapun salah satu buku yang berkaitan dengan judul dan tema yang penulis angkat, Mukhtar Latif dkk, dalam bukunya Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini yang menyatakan bahwa, dalam penerapan konsep sentra dan waktu lingkaran dibangun sikap antara lain: ikhlas, sabar, rajin, hormat, ramah, kasih sayang, syukur, jujur, taqwa, istiqamah yang akan membawa anak memiliki akhlak yang mulia. Sehingga sudah jelas bahwa metode sentra baik diterapkan pada anak usia dini sebagai upaya dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral.

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan, sudah terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penulis, antara lain :

Sri Munfangati dalam skripsinya yang berjudul “Penanaman Nilai Agama Islam Berdasarkan Perkembangan Emosi Anak (Study Kasus Di Taman Kanak-Kanak Radlatul Athfal Diponegoro, Karang Bolong, Bojongsari Purbalingga” dimana dalam skripsi ini dijelaskan bahwa pentingnya penanaman nilai agama Islam bagi anak usia dini yang lebih menekankan berdasarkan emosional anak.

Yanti Mubarakah dalam skripsinya “Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Pada Anak di PAUD Assunnah Planjan Kesugihan Cilacap” dimana dalam skripsi ini diterangkan bahwa upaya guru atau cara- cara yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai- nilai agama pada anak.

Dari berbagai kajian tersebut di atas, terdapat persamaan dengan wilayah permasalahan yang penulis teliti, yaitu pada wilayah pentingnya nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini. Adapun letak perbedaannya, bahwa dalam skripsi Sri Munfa’ati lebih menekankan penanaman nilai-nilai agama berdasarkan emosi

anak, dan dalam skripsi Yanti Mubarakah menekankan pada upaya yang dilakukan guru untuk menanamkan nilai-nilai agama saja, sedangkan yang penulis kaji bukan proses penanaman tapi lebih kearah pengembangan nilai-nilai agama dan moral yang disesuaikan dengan salah satu dari lima aspek pengembangan anak usia dini pada sentra ibadah di jenjang TK B kelompok Ibnu Sahl di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian merupakan kerangka skripsi yang maksudnya adalah memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi. Sebagai langkah awal untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penulis membagi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori, bab ini memaparkan tentang pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di PAUD yang terbagi dalam sub bab, yaitu: pertama, konsep pendidikan anak usia dini yang meliputi, pengertian pendidikan anak usia dini (PAUD), tujuan pendidikan anak

usia dini (PAUD), pembelajaran di pendidikan anak usia dini (PAUD), prinsip pembelajaran pendidikan anak usia dini (PAUD), karakteristik anak usia dini (PAUD), aspek perkembangan anak usia dini. kedua, adalah nilai-nilai agama dan moral anak usia dini, yang meliputi, Pengertian nilai-nilai agama dan moral anak usia dini, tujuan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini, ruang lingkup nilai-nilai agama dan moral anak usia dini. Ketiga Sentra Ibadah, yang meliputi, macam-macam sentra, pengertian sentra ibadah, langkah-langkah pembelajaran pada sentra ibadah, Alat Permainan Edukatif pada sentra ibadah. Keempat adalah pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di PAUD, yang meliputi, ruang lingkup nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di PAUD, Alat Permainan Edukatif pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di PAUD, metode pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di PAUD, evaluasi pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di PAUD.

Bab ketiga yaitu metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah bab inti pada penulisan skripsi ini, yaitu deskripsi PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga, penyajian data dan analisis data mengenai pengembangan nilai-nilai agama dan moral di sentra ibadah dan Pembahasan.

Bab kelima adalah Penutup, bagian ini merupakan bagian akhir skripsi yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan di bab-bab sebelumnya yang terkait dengan pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran sentra pada PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga menurut penulis sudah baik dimana dalam praktiknya dilapangan sudah sesuai, karena sudah dirancang dalam bentuk sentra-sentra dan ruangan kelasnya pun sudah dilengkapi dengan media atau alat permainan edukatif yang dapat merangsang aspek perkembangan anak dimana para pendidik hanya sebagai fasilitator yang membantu siswa bila dibutuhkan.

Ruang lingkup nilai-nilai agama dan moral yang dikembangkan di kelas TK B Ibnu Sahl PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga pada sentra main ibadah meliputi mengenal agama dan Tuhannya, membiasakan diri beribadah yang meliputi berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, beribadah shalat dhuhur tepat waktu, memahami perilaku terpuji (jujur, sopan, penyayang, bertanggung jawab dan lain sebagainya), semua itu dilakukan dengan penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan pada sentra ibadah meliputi puzzle masjid, puzzle gerakan orang shalat, huruf hijaiyah, miniature masjid dan lain sebagainya. Dengan alat permainan edukatif yang disediakan di sentra ibadah ini, akan memudahkan proses pengembangan aspek nilai-nilai agama dan

moral siswa dan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan, karena dengan bermain yang menyenangkan akan memberikan pengalaman bagi siswa.

Dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral di masing-masing sentra juga diperlukan suatu metode. Metode yang digunakan oleh guru dalam pengembangan nilai-nilai dan moral pada sentra ibadah adalah metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, pengawasan, pemberian reward dan hukuman, bercerita, dan permainan menyanyi, sehingga dengan metode tersebut, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan siswa dapat mempraktekan di kehidupan sehari-hari. Evaluasi pada pengembangan nilai-nilai agama dan moral di PAUD Sambas Purbalingga dilakukan dengan observasi langsung terhadap tindakan, perkembangan dan karya siswa agar guru dapat lebih mudah memahami perkembangan masing-masing siswa.

## **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat, dan hanya bermaksud untuk memberikan masukan, maka dengan segala kerendahan hati penulis memberikan saran terkait dengan pengembangannilai-nilai agama dan moral berbasis model pembelajaran sentra di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga sebagai berikut:

### **1. Kepala PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga**

Sebagai seorang pemimpin senantiasa dituntut untuk selalu melakukan pengawasan kepada guru-guru agar meningkatkan kualitas dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada siswanya.

## 2. Guru-Guru PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga

Pada guru-guru di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga sudah baik dalam usaha pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah, namun alangkah lebih baik untuk bisa mempertahankan apa yang sudah dilakukan dan mengadakan inovasi dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada pembelajaran sentra sehingga siswa lebih semangat dalam pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Guru Dan Karyawan PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga  
Data Siswa TK B Ibnu Sahl PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga  
Sarana dan Prasarana PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Wawancara  
Catatan Observasi Penelitian
- Lampiran 4 Rencana Kegiatan Harian (RKH) Sentra  
Raport
- Lampiran 5 Foto Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6 Surat Keluar Terkait Skripsi  
Sertifikat



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2012. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Banten; Universitas Terbuka
- Andang, Ismail. 2006. *Education Games*. Yogyakarta; Pilar Media
- Arikunto, Suharsini. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- . 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Riset Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hasan, Thalhan. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga*. Jakarta: Mitra Abadi Press
- Hidayat, Otib Satibi. 2008. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai agama*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada, Media Group.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mutiah Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- . 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- . 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aksara Indonesia
- Noorlaila, Iva. 2010. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD (Kreatif mendidik dan Bermain Bersama Anak)*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.



- Patmonodewo, Soemiarti. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rohman, Noer . 2012. *Psikoogi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeto.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiyani, Novan Ardi dan Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta; Gava Media
- Yulianti Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di TK*. JKT: PT Indeks
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group
- . 2012. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. NamaLengkap : Primayanti Nurkhasanah
2. NIM : 102331099
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 15 Juni 1991
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Alamat Rumah : Bedagas 09/05, Pengedegan, Purbalingga
7. Nama Ayah : Rimin
8. Nama Ibu : Romiyati
9. No. Hp : 085701173022

### B. RiwayatPendidikan

1. Pendidikan formal
  - a. SD, tahun lulus : SD Negeri 1 Bedagas, lulus tahun 2003
  - b. SMP, tahun lulus : MTs Ma'arif NU Kalikabong, lulus 2006
  - c. SMA, tahun lulus : MA Negeri Purbalingga. lulus tahun 2009
  - d. STAIN Purwokerto : Lulus Teori Tahun 2013

Purwokerto, 29 Oktober 2014

Primayanti Nurkhasanah  
102331099

## Hasil Observasi

Observasi pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di TK B Ibnu Sahl PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga pada tema “Perpustakaan, Jendela Ilmu Pengetahuanku”

1. Hari/tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014 (09: 30 sampai 11: 45)

Tempat : Sentra ibadah (ibu Rokheti)

APE yang digunakan adalah miniatur masjid dan orang shalat, balok, kartu angka arab, buku cerita Islami, puzzle masjid dan orang shalat. Kegiatan di sentra ibadah sebagai berikut:

- 1) Pijakan lingkungan: menyiapkan alat sesuai kegiatan yang dilakukan.
- 2) Pijakan sebelum main: guru mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa, lalu berdo'a bersama sebelum belajar, menghafalkan hadits kewajiban menuntut ilmu. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dengan bahasa arab dan dijawab oleh siswa, dilanjutkan bernyanyi “Siapa Tuhanmu” dan bernyanyi asmaul husna. Dilanjutkan dengan guru sentra menyampaikan informasi tema bulan ini, kemudian mengajak siswa bercakap-cakap tentang manfaat mata yang diciptakan Allah SWT merupakan karunia dan digunakan untuk kebaikan seperti belajar, membaca buku dan membaca Al-Qur'an. Kemudian guru menyampaikan materi etika diperpustakaan seperti sikap jujur, sopan dan bertanggungjawab. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan

dilaksanakan dan membangun aturan main yang disepakati bersama yaitu sayang teman, syukur, sopan, dan bertanggungjawab.

- 3) Pijakan selama main: guru memberi waktu siswa untuk bermain puzzle masjid dan gerakan shalat, menyusun masjid dan orang shalat, membaca buku Islami, mengurutkan angka arab dan mengelompokkan kancing baju. Kemudian guru sentra mengawasi siswa, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan karya siswa.
- 4) Pijakan setelah main: guru mengingatkan waktu mainnya habis kemudian siswa dan guru membereskan alat mainnya. Selanjutnya guru menasehati siswa untuk duduk rapi dan melingkar dan bercakap-cakap dengan siswa tentang manfaat masjid, yang dijawab oleh siswa yaitu untuk beribadah shalat orang Islam dan mengaji. Kemudian guru mengajak siswa untuk menghafalkan Q.S. Al-Fiil dan guru menceritakan asbabul nuzulnya, kemudian membaca do'a penutup.

Observasi pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di TK B Ibnu Sahl PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga pada tema "Darah, Cairan Ajaib Dalam Tubuhku Karunia Allah SWT"

1. Hari/tanggal : Kamis, 4 September 2014 (09: 30 sampai 11: 45)

Tempat : Sentra ibadah (ibu Rokheti)

APE yang digunakan adalah kertas, krayon, buku cerita, miniatur masjid, gerakan orang shalat, puzzle masjid, jepitan baju dan plstisin. Kegiatan belajarnya sebagai berikut:

- a. Pijakan lingkungan: menyiapkan APE sesuai kegiatan.
- b. Pijakan sebelum main: guru mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa, lalu berdo'a sebelum belajar, kemudian guru menanyakan kabar siswa dan mengajak siswa mengucap "Alhamdulillah" karena diberi kesehatan oleh Allah SWT, dan bernyanyi "Siapa Tuhanmu" dan melakukan tepuk malaikat. Selanjutnya guru sentra menyampaikan informasi tema bulan ini dan guru menyampaikan materi tema yaitu fungsi darah dan menasehati agar siswa bersyukur atas karunia Allah SWT. Kemudian guru sentra membacakan cerita "Aku Sayang Allah" dan menasehati sebagai umat Islam harus sayang Allah, dengan menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya, lalu guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan membangun aturan main yang disepakati bersama seperti sayang teman, jujur, bertanggung jawab, menjaga kebersihan, sopan, dan syukur.
- c. Pijakan selama main: guru memberi waktu untuk bermain puzzle masjid, membuat huruf hijaiyah dengan plastisin, menggambar, menyusun gerakan orang shalat, membangun masjid dan membaca buku cerita, kemudian guru sentra mengawasi siswa, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan karya siswa.
- d. Pijakan setelah main: guru mengingatkan waktu mainnya habis, lalu guru dan siswa membereskan alat mainnya, lalu siswa mencuci tangan secara bergantian. Kemudian guru menjelaskan terkait APE urutan orang shalat dan menasehati agar nanti setelah belajar, siswa menunaikan ibadah shalat

dhuhur berjama'ah di kelas, lalu mengajak siswa untuk menghafalkan do'a ketika sakit dan hafalan surat Annas secara bersama-sama kemudian membaca do'a penutup.

Observasi pengembangan nilai-nilai agama dan moral berbasis model pembelajaran sentra di TK B IbnuSahl PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga pada tema”Tema “Indahnya Corak Batik Karunia Allah SWT”

1. Hari/tanggal : Selasa, 23 September 2014 (09: 30 sampai 11: 45)

Tempat : Sentra ibadah (ibu Rokheti)

APE yang digunakan adalah kapas, pewarna makanan untuk mengecap asmaul husna, kertas, buku cerita, miniatur masjid, orang shalat, kartu huruf hijaiyah, puzzle orangsholat, balok, angka arab. Kegiatan belajarnya adalah:

- 1) Pijakan lingkungan: menyiapkan APE sesuai kegiatan.
- 2) Pijakan sebelum main: guru mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa, berdo'a sebelum belajar lalu guru menanyakan kabar dan siswa mengucapkan “Alhamdulillah” telah diberi kesehatan oleh Allah SWT, kemudian bernyanyi sesuai tema dan lagu “Rukun Islam”. Selanjutnya guru sentra menyampaikan informasi tema bulan ini dan guru mengingatkan indahny aneka corak batik Indonesia merupakan karunia Allah SWT yang harus kita syukuri dan lestarikan. Dilanjutkan guru bercerita tentang “Aku Sayang Rosululloh” dan guru menasehati bahwa sebagai umat Islam harus menyayangi Allah dan Rosululloh dengan mencontoh perilaku Rosululloh

seperti rajin beribadah, jujur dan lain sebagainya. Lalu membangun aturan main yaitu sayang teman, menjaga kebersihan, sopan dan bertanggung jawab.

3) Pijakan selama main: guru memberi waktu pada siswa untuk bermain.

Ketika sedang mengecap asmaul husna, ada beberapa siswa yang berebut cat warna, maka guru menasehati agar sayang teman harus bergantian.

Kemudian guru sentra mengawasi, mengamati dengan mencatat dan mendokumentasikan perkembangan dan karya siswa.

4) Pijakan setelah main: guru mengingatkan waktu mainnya habis, lalu guru

dan siswa membereskan alat mainnya, dan siswa mencuci tangannya

secara bergantian. Selanjutnya guru mengingat kembali kegiatan bermain

yang sudah dilakukan dan menyuruh siswa membacakan asmaul husna

yang tadi dicap. Kemudian guru mengajak siswa untuk menghafalkan do'a

hendak berpakaian dan melepas pakaian, dan membaca do'a penutup dan

bersiap-siap wudlu untuk menunaikan shalat dhuhur berjama'ah di

sekolah.

**IAIN PURWOKERTO**





**IAIN PURWOKERTO**

## HASIL OBSERVASI

Observasi pengembangan nilai-nilai agama dan moral berbasis model pembelajaran sentra di TK B Ibnu Sahl PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga pada tema “Indahnya Corak Batik Karunia Allah SWT”

1. Hari/tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014 (09: 30 sampai 11: 45)

Tempat : Sentra ibadah (ibu Rokheti)

APE yang digunakan adalah miniatur masjid dan orang shalat, balok, kartu angka arab, buku cerita Islami, puzzle masjid dan orang shalat. Kegiatan di sentra ibadah sebagai berikut:

- a. Pijakan lingkungan: menyiapkan alat sesuai kegiatan yang dilakukan.
- b. Pijakan sebelum main: guru mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa, lalu berdo'a bersama sebelum belajar, menghafalkan hadits kewajiban menuntut ilmu. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dengan bahasa arab dan dijawab oleh siswa, dilanjutkan bernyanyi “Siapa Tuhanmu” dan bernyanyi asmaul husna. Dilanjutkan dengan guru sentra menyampaikan informasi tema bulan ini, kemudian mengajak siswa bercakap-cakap tentang manfaat mata yang diciptakan Allah SWT merupakan karunia dan digunakan untuk kebaikan seperti belajar, membaca buku dan membaca Al-Qur'an. Kemudian guru menyampaikan materi etika diperpustakaan seperti sikap jujur, sopan dan

bertanggungjawab. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan membangun aturan main yang disepakati bersama yaitu sayang teman, syukur, sopan, dan bertanggungjawab.

- c. Pijakan selama main: guru memberi waktu siswa untuk bermain puzzle masjid dan gerakan shalat, menyusun masjid dan orang shalat, membaca buku Islami, mengurutkan angka arab dan mengelompokkan kancing baju. Kemudian guru sentra mengawasi siswa, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan karya siswa.
- d. Pijakan setelah main: guru mengingatkan waktu mainnya habis kemudian siswa dan guru membereskan alat mainnya. Selanjutnya guru menasehati siswa untuk duduk rapi dan melingkar dan bercakap-cakap dengan siswa tentang manfaat masjid, yang dijawab oleh siswa yaitu untuk beribadah shalat orang Islam dan mengaji. Kemudian guru mengajak siswa untuk menghafalkan Q.S. Al-Fiil dan guru menceritakan asbabul nuzulnya, kemudian membaca do'a penutup.

2. Hari/tanggal : Kamis, 4 September 2014 (09: 30 sampai 11: 45)

Tempat : Sentra ibadah (ibu Rokheti)

APE yang digunakan adalah kertas, krayon, buku cerita, miniatur masjid, gerakan orang shalat, puzzle masjid, jepitan baju dan plstisin. Kegiatan belajarnya sebagai berikut:

- e. Pijakan lingkungan: menyiapkan APE sesuai kegiatan.

- f. Pijakan sebelum main: guru mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa, lalu berdo'a sebelum belajar, kemudian guru menanyakan kabar siswa dan mengajak siswa mengucap "Alhamdulillah" karena diberi kesehatan oleh Allah SWT, dan bernyanyi "Siapa Tuhanmu" dan melakukan tepuk malaikat. Selanjutnya guru sentra menyampaikan informasi tema bulan ini dan guru menyampaikan materi tema yaitu fungsi darah dan menasehati agar siswa bersyukur atas karunia Allah SWT. Kemudian guru sentra membacakan cerita "Aku Sayang Allah" dan menasehati sebagai umat Islam harus sayang Allah, dengan menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya, lalu guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan membangun aturan main yang disepakati bersama seperti sayang teman, jujur, bertanggung jawab, menjaga kebersihan, sopan, dan syukur.
- g. Pijakan selama main: guru memberi waktu untuk bermain puzzle masjid, membuat huruf hijaiyah dengan plastisin, menggambar, menyusun gerakan orang shalat, membangun masjid dan membaca buku cerita, kemudian guru sentra mengawasi siswa, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan karya siswa.
- h. Pijakan setelah main: guru mengingatkan waktu mainnya habis, lalu guru dan siswa membereskan alat mainnya, lalu siswa mencuci tangan secara bergantian. Kemudian guru menjelaskan terkait APE urutan orang shalat dan menasehati agar nanti setelah belajar, siswa menunaikan ibadah shalat

dhuhur berjama'ah di kelas, lalu mengajak siswa untuk menghafalkan do'a ketika sakit dan hafalan surat Annas secara bersama-sama kemudian membaca do'a penutup.

3. Hari/tanggal : Selasa, 23 September 2014 (09: 30 sampai 11: 45)

Tempat : Sentra ibadah (ibu Rokheti)

APE yang digunakan adalah kapas, pewarna makanan untuk mengecap asmaul husna, kertas, buku cerita, miniatur masjid, orang shalat, kartu huruf hijaiyah, puzzle orangshalat, balok, angka arab. Kegiatan belajarnya adalah:

- a. Pijakan lingkungan: menyiapkan APE sesuai kegiatan.
- b. Pijakan sebelum main: guru mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa, berdo'a sebelum belajar lalu guru menanyakan kabar dan siswa mengucapkan "Alhamdulillah" telah diberi kesehatan oleh Allah SWT, kemudian bernyanyi sesuai tema dan lagu "Rukun Islam". Selanjutnya guru sentra menyampaikan informasi tema bulan ini dan guru mengingatkan indahnyanya aneka corak batik Indonesia merupakan karunia Allah SWT yang harus kita syukuri dan lestarikan. Dilanjutkan guru bercerita tentang "Aku Sayang Rosululloh" dan guru menasehati bahwa sebagai umat Islam harus menyayangi Allah dan Rosululloh dengan mencontoh perilaku Rosululloh seperti rajin beribadah, jujur dan lain sebagainya. Lalu membangun aturan main yaitu sayang teman, menjaga kebersihan, sopan dan bertanggung jawab.

- c. Pijakan selama main: guru memberi waktu pada siswa untuk bermain. Ketika sedang mengecap asmaul husna, ada beberapa siswa yang berebut cat warna, maka guru menasehati agar sayang teman harus bergantian. Kemudian guru sentra mengawasi, mengamati dengan mencatat dan mendokumentasikan perkembangan dan karya siswa.
- d. Pijakan setelah main: guru mengingatkan waktu mainnya habis, lalu guru dan siswa membereskan alat mainnya, dan siswa mencuci tangannya secara bergantian. Selanjutnya guru mengingat kembali kegiatan bermain yang sudah dilakukan dan menyuruh siswa membacakan asmaul husna yang tadi dicap. Kemudian guru mengajak siswa untuk menghafalkan do'a hendak berpakaian dan melepas pakaian, dan membaca do'a penutup dan bersiap-siap wudlu untuk menunaikan shalat dhuhur berjama'ah di sekolah.



**IAIN PURWOKERTO**

### **lampiran 3**

#### **HASIL WAWANCARA**

##### **Wawancara dengan Kepala PAUD Sambas Purbalingga (Ibu Novi Indrawati, SP.,)**

Peneliti : Mengapa PAUD Istiqomah Sambas menggunakan model pembelajaran sentra?

Informan : PAUD Sambas menerapkan model pembelajaran sentra karena konsep sentra itu kan bermain sambil belajar ya, dan melalui pusat dan lingkaran ini siswa dirangsang untuk secara aktif melakukan kegiatan bermain sambil belajar di masing-masing sentra yang disediakan yaitu: sentra ibadah, sentra seni, sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra balok, sentra music dan olah tubuh, sentra cooking, sentra main peran makro dan sentra main peran mikro dan guru memberi pijakan saat anak dalam lingkaran.

Peneliti : Bagaimana persiapan yang dilakukan dalam penerapan model pembelajaran sentra di PAUD Sambas?

Informan : Persiapan yang dilakukan itu yang pertama penyiapan pendidik dan pengelola melalui pelatihan dan magang di PAUD lain mba, terus yang kedua penyiapan tempat dan alat permainan edukatif (APE) sesuai dengan jenis sentra yang ada dan disesuaikan juga dengan tingkatan usia anak, kemudian ketiga penyiapan administrasi dan pencatatan perkembangan anak, keempat pengenalan model pembelajaran kepada wali murid agar orang tua memahami kegiatan bermain anaknya di sentra.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan dalam pembelajaran sentra?

Informan : Pelaksanaannya itu dapat dilihat di RKH/Rencana Kegiatan Harian sentra mba, yang didalamnya terdapat urutan kegiatan dan pijakan yang meliputi: pijakan lingkungan yang dilakukan ketika waktu istirahat dan guru menyeting ruang sentra, pijakan sebelum main, pijakan selama main dan pijakan setelah main.

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasaran dalam penerapan model pembelajaran sentra, apakah sudah memadai?

Informan : Sarana dan prasarana di PAUD ini saya rasa masih kurang ya mba, karena bentuk permainannya juga banyak. Jadi guru harus kreatif dalam penggunaan sarana dan prasarana untuk berbagai jenis kegiatan.

Peneliti : Bagaimana hasil perkembangan siswa dengan penerapan model pembelajaran sentra?

Informan : Menurut saya sudah cukup baik, tapi tetap perlu ditingkatkan lagi mba.

**IAIN PURWOKERTO**



## Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Ibadah (Ibu Rocketi, AMa)

Peneliti : Apa yang dimaksud dengan sentra ibadah?

Informan : Sentra ibadah merupakan sentra yang kegiatannya merangsang dan mengembangkan spiritual anak dengan mengenalkan nilai-nilai agama pada kegiatan pembiasaan di sentra.

Peneliti : Seberapa penting pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia TK B di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga?

Informan : Sangat penting mba, karena usia TK itu usia yang sangat penting untuk mengenalkan katauhidan.

Peneliti : Nilai-nilai agama dan moral apa saja yang dikembangkan di sentra ibadah pada siswa TK B PAUD Sambas Purbalingga?

Informan : Nilai-nilai agama dan moral yang dikembangkan pada sentra ibadah yaitu menyebut agama dan Tuhannya, pembiasaan beribadah, berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, pembiasaan sikap terpuji seperti penyayang, bertanggung jawab, dan lain sebagainya.

Peneliti : Apa saja Alat Permainan Edukatif yang digunakan pada sentra ibadah dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral siswa kelas Ibnu Sahl?

Informan : APE yang digunakan disesuaikan dengan tema dan kegiatan yang akan dilakukan, pada sentra ibadah seperti puzzle masjid, gerakan orang shalat, gerakan orang wudlu dan lain sebagainya.

Peneliti : Metode apa saja yang digunakan dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral di sentra ibadah TK B PAUD Sambas Purbalingga?

Informan : Metodenya itu seperti bernyanyi lagu “Siapa Tuhanmu”, metode cerita, misalnya cerita tentang Nabi dan dapat melalui buku cerita Islami, metode nasehat ketika ada siswa yang lupa aturan, guru menasehati dengan lembut, metode pembiasaan seperti pembiasaan berbuat baik, berdo’a, hafalan asmaul husna dan hadits, serta metode keteladanan dari guru juga diperlukan.

Peneliti : Bagaimana evaluasi pengembangan nilai-nilai agama dan moral di sentra ibadah? Dan bagaimana hasilnya?

Informan : Evaluasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada setiap tindakan dan perkembangan siswa pada setiap harinya, yang nantinya dikumpulkan untuk pembuatan raport. Misalnya mencatat ketika siswa dapat mengucap syukur ketika menyelesaikan permainannya. Hasilnya cukup baik, siswa menjadi terbiasa melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti berdo’a sebelum dan sesudah kegiatan, mengucap salam bila bertemu orang lain dan lain sebagainya.

**IAIN PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

## Lampiran 2

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### A. Dengan Kepala PAUD

1. Mengapa dalam pembelajaran, PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga menggunakan model pembelajaran sentra?
2. Bagaimana persiapan yang dilakukan dalam penerapan model pembelajaran sentra?
3. Bagaimana langkah-langkah penerapan model model pembelajaran sentra di PAUD Istiqomah Sambas?
4. Apakah sarana dan prasarana di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga sudah memadai dalam penerapan model pembelajaran sentra?
5. Bagaimana hasil perkembangan siswa dengan penerapan model pembelajaran sentra?

##### B. Dengan Guru Sentra

1. Apa yang dimaksud dengan sentra ibadah?
2. Mengapa diperlukan pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada siswa kelas TK B Ibnu Sahl PAUD Sambas Purbalingga?
3. Nilai-nilai agama dan moral apa saja yang dikembangkan di sentra tersebut pada siswa kelas TK B Ibnu Sahl di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga?

4. Metode apa saja yang digunakan dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral di sentra ibadah pada kelas TK B Ibnu Sahl PAUD Sambas Purbalingga?
5. Bagaimana evaluasi yang dilakukan disentra ibadah? Dan bagaimana hasilnya?

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Sekolah
2. Kurikulum
3. Struktur organisasi
4. Data tenaga kerja, karyawan dan siswa
5. Data sarana dan prasarana
6. Perangkat pembelajaran
7. Gambar/foto

#### PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di kelas TK B Ibnu Sahl PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga
2. Pelaksanaan pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada sentra ibadah di kelas TK B Ibnu Sahl PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga
3. Keadaan saat pengembangan nilai-nilai agama dan moral di pada sentra ibadah kelas TK B Ibnu Sahl PAUD Sambas Purbalingga

**IAIN PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

## FOTO DOKUMENTASI



Kegiatan wudlu



Kegiatan shalat dhuha



Shalat dhuhur berjama'ah



Mengecap asmaul husna disentra ibadah



Kegiatan setelah bermain di sentra



Kegiatan membacakan cerita



Kegiatan disentra balok



Kegiatan disentra cooking





Kegiatan di sentra main peran makro



Kegiatan di sentra musik



Kegiatan melukis



Kegiatan makan bersama



Kegiatan membacakan cerita

Kegiatan memasak di sentra cooking

**IAIN PURWOKERTO**